

## **BAB III**

### **METODOLOGI PRAKTIKUM**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku penjamah makanan tentang *hygiene* sanitasi penyelenggaraan makanan di Instalasi Gizi RS Asy-Syifa Medika, Tulang Bawang Barat dengan menggunakan metode observasi dan angket.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini seluruh penjamah makanan yaitu 1 Ahli gizi, 4 Pramusaji dan 2 Pengolah makanan dalam kegiatan penyelenggaraan makanan di RS Asy-Syifa Medika, Tulang Bawang Barat.

##### 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 7 tenaga penjamah makanan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, karena seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.

#### **C. Lokasi dan Waktu**

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di unit pengolahan makanan Instalasi Gizi RS Asy-Syifa Medika Jl. Jenderal Sudirman RT 02 RW 02 Daya Asri Kecamatan Tumijajar, Tulang Bawang Barat.

##### 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan 14-16 April 2025.

## D. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dan dianalisis adalah:

### 1. Data primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil data kuesioner pengetahuan dan sikap diperoleh hasil dari metode angket, sedangkan data perilaku penjamah makanan tentang *hygiene* sanitasi dan tempat pengolahan diperoleh dengan cara observasi.

### 2. Data sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambaran umum rumah sakit dan jumlah tenaga penjamah makanan di Instalasi Gizi RS Asy-Syifa Medika, Tulang Bawang Barat.

## E. Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam pengolahan data:

### 1. *Editing*

*Editing* ialah memeriksa kembali kuesioner dan lembar observasi tentang pengetahuan, sikap dan perilaku higiene sanitasi pengolahan makanan saat berada ditempat penelitian, tujuannya untuk melengkapi atau memeriksa data untuk diperbaiki.

### 2. *Coding*

Tahap pemberian kode dari kuesioner dan lembar observasi yang didapatkan dari pernyataan dalam kuesioner. Tujuannya agar mempercepat pemasukan data dan mempermudah ketika analisis. Kode disesuaikan dengan kriteria dari setiap aspek mengacu pada:

#### a. Pengetahuan

Apabila pengetahuan kurang (<60%) maka dikoding 1, cukup (<60-80%) dikoding 2, dan baik (>80%) dikoding 3.

#### b. Sikap

Apabila nilai sikap kurang (<60%) maka dikoding 1, cukup (<60-80%) dikoding 2, dan baik (>80%) dikoding 3.

#### c. Perilaku

Apabila nilai perilaku kurang (<60%) maka dikoding 1, cukup (<60-80%) dikoding 2, dan baik (>80%) dikoding 3.

d. Tempat Pengolahan

Apabila nilai tempat pengolahan tidak memenuhi syarat (<83%) maka dikoding 1 dan apabila memenuhi syarat ( $\geq$ 83%) dikoding 2.

3. *Entry data*

*Entry data* adalah proses memasukkan data untuk dapat dianalisis, proses data dilakukan dengan mengentri data dari format pengumpulan data ke dalam master tabel. Data pengetahuan, sikap dan perilaku penjamah makanan tentang *hygiene* sanitasi penyelenggaraan makanan di Instalasi Gizi RS Asy-Syifa Medika, Tulang Bawang Barat.

4. *Cleaning Data*

Data pengetahuan, sikap dan perilaku penjamah makanan tentang *hygiene* sanitasi penyelenggaraan makanan RS Asy-Syifa Medika yang telah dimasukkan kedalam master tabel dicek kembali, supaya tidak ada kesalahan dalam entri data.

5. *Processing Data*

Setelah kuesioner terisi penuh dan tidak ada kesalahan selanjutnya diproses data untuk dianalisis. Pemrosesan dapat dilakukan dengan memasukkan data dari kuesioner ke tabel.

a. Pengetahuan

Apabila jawaban benar diberi skor 1 dan apabila jawaban salah diberi skor 0. Kemudian jumlah skor dibagi jumlah soal lalu dikalikan 100% lalu di kategorikan, baik jika nilainya (>80%), cukup jika nilainya (60-80%), dan kurang jika nilainya (<60%).

b. Sikap

Kuesioner sikap dilakukan dengan cara memberikan pendapat dengan menggunakan kata “sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju” dengan menggunakan skala likert, yaitu pertanyaan positif yang diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan untuk pertanyaan negatif diberi

skor 1, 2, 3, 4, dan 5, kemudian soal pernyataan dijumlahkan skor nya, dikalikan 100% dan didapatkan hasil presentase untuk dikategorikan menjadi 3 yaitu kategori baik jika nilainya (>80%), cukup jika nilainya (60-80%) dan kurang jika nilainya (<60%).

c. Perilaku

Perilaku diukur menggunakan lembar checklist dengan cara observasi. Adapun hasil pengamatan jika melakukan dengan benar mendapatkan skor 1 tetapi jika tidak melakukan/salah mendapat skor 0. Selanjutnya jumlah skor dibagi jumlah soal pernyataan dikalikan 100% dan didapatkan hasil presentase untuk dikategorikan menjadi 3 yaitu kategori baik jika nilainya (>80%), cukup jika nilainya (60-80%) dan kurang jika nilainya (<60%).

d. Tempat pengolahan

Tempat pengolahan diukur menggunakan lembar checklist dengan cara observasi. Adapun hasil pengamatan jika melakukan dengan benar mendapatkan skor 1 tetapi jika tidak melakukan/salah mendapat skor 0. Selanjutnya jumlah skor dibagi jumlah soal pernyataan dikalikan 100% dan didapatkan hasil presentase untuk dikategorikan menjadi 2 yaitu kategori tidak memenuhi syarat jika nilainya (>83%), dan memenuhi syarat jika nilainya ( $\geq 83\%$ ).

## **F. Analisis Data**

Data mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku penjamah makanan tentang *hygiene* sanitasi penyelenggaraan makanan RS Asy-Syifa Medika di analisis univariat yaitu setiap variabel dinyatakan dengan distribusi frekuensi/jumlah (frekuensi tabel) selanjutnya dideskripsikan dengan kata-kata/narasi (jenis penelitian deskriptif) berdasarkan gambaran yang ada sehingga diketahui bagaimana gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku penjamah makanan tentang *hygiene* sanitasi penyelenggaraan makanan RS Asy-Syifa Medika.